

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril dengan bahasa arab dengan makna yang benar agar dapat menjadi dalil dari kerasulan Nabi Muhammad, menjadi undang-undang bagi umat manusia menjadi hidayah bagi yang menjadikannya pedoman. Menjadi jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membacanya. Dimulai dari QS Al-Fatihah dan diakhiri QS. An-Naas diturunkan secara mutawatir kepada Nabi Muhammad. Tidak terjadi perubahan segi tulisan maupun bahasa dari masa ke masa.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan bacaan yang paling sempurna serta mulia karena tidak ada satupun bacaan yang dapat ditandingi sejak manusia mengenal baca tulis sampai dengan sekarang. Al-Qur'an datang untuk membuka mata manusia agar menyadari jati diri serta hakikat mereka di bumi ini. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia agar tidak terlena dengan kehidupan dunia.<sup>2</sup>

Literasi atau baca tulis berkaitan erat dengan tingkat intelektual seseorang bahkan dalam berbangsa. Bangsa yang maju pasti memiliki tradisi baca tulis yang tinggi. Namun sebaliknya, bangsa yang tidak memiliki tradisi baca tulis tidak akan pernah menjadi bangsa yang berdaulat dikancah internasional.<sup>3</sup>

Pada perkembangannya, Al-Qur'an diturunkan tidak terlepas dari ruang dan waktu, dalam hal ini konteksnya adalah masyarakat arab pada masa itu. Masyarakat arab sebelum diturunkannya Al-Qur'an memang sudah mengenal literasi atau baca tulis, namun masih sangat terbatas.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Abudin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2016), 1. [https://books.google.co.id/books?id=CMtADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+alquran&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=CMtADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+alquran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

<sup>2</sup> M. Quraisy Syihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998),3. [https://books.google.co.id/books?id=sen0knFmgd0C&printsec=frontcover&dq=membumikan+al-quran&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=membumikan%20al-quran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=sen0knFmgd0C&printsec=frontcover&dq=membumikan+al-quran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=membumikan%20al-quran&f=false)

<sup>3</sup> Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi* (Depok: Literatur Nusantara, 2013) 25-26.

<sup>4</sup> Ali Romdhoni, 117.

Sebagaimana kita ketahui bersama ayat yang pertama kali diturunkan adalah surat Al- ‘Alaq ayat satu sampai dengan lima yang isinya merupakan perintah untuk membaca.

Surah Al-Alaq adalah surah dengan urutan ke 96 di dalam kitab suci Al-Quran. Surah ini tergolong ke dalam surah Makkiyah sebab diturunkan saat nabi Muhammad belum melaksanakan perintah hijrah dari Allah SWT. Total ayat pada surah Al-Alaq adalah 19 di mana ayat 1 sampai 5 merupakan ayat-ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ  
 يَعْلَمَ

Artinya : “Bacalah! Dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1-5)<sup>5</sup>

Menurut Quraisy Syihab dalam bukunya “Tafsir Al-Misbah” perintah membaca dalam QS Al-‘Alaq ayat 1 sampai 5 berarti perintah untuk membaca serta menelaah apapun objek yang dapat terjangkau baik ayat maupun tidak, baik tertulis maupun tidak. Oleh karena itu dalam perintah membaca juga terdapat perintah untuk menulis.<sup>6</sup>

Dalam QS. Al-Alaq terdapat pengulangan dalam perintah membaca, hal ini membuktikan bahwa kecakapan dalam membaca didapatkan ketika mau mengulang-ulang bacaan, atau hendaknya mencapai batas kemampuan. Mengulang-ulang bacaan juga akan

<sup>5</sup> Alquran, al-‘Alaq ayat 1-5, Alquran dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2012), 904..

<sup>6</sup> Ayu Nurvita Asri, “Literasi Dalam Al-Quran: Studi Komparatif Tafsir Ibnu ‘Ashur dan al-Baq’a’I terhadap Surat al-‘Alaq ayat 1-5” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 3.

menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru serta dapat menumbuhkan penafsiran baru dan menambah gagasan.<sup>7</sup>

Membaca merupakan proses berfikir dalam memahami suatu makna yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengamati simbol, huruf atau gambar serta menginterpretasikannya untuk memecahkan masalah.<sup>8</sup>

Selain membaca, dalam arti yang luas pada ayat tersebut juga terdapat perintah untuk menulis. Dengan menulis seseorang dapat menyimpan sebuah informasi dalam jangka waktu yang lama, bisa dikembangkan dari generasi ke generasi. dalam proses pendidikan yang menjadi ketrampilan pertama kali yang harus dikuasai seorang peserta didik adalah membaca dan menulis.<sup>9</sup>

Maka bisa dikatakan bahwa QS Al-‘Alaq merupakan dasar dari sistem pendidikan, karena bertujuan untuk meningkatkan keilmuan seseorang. Al-Qur’an secara keseluruhan berisi mengenai perintah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar bisa menggali pengetahuan. Oleh karena itu literasi Al-Qur’an menjadi hal yang penting agar manusia mampu mengali dan membuka lebih luas pengetahuan yang dimiliki.<sup>10</sup>

Sebagai kitab terpadu Al-Qur’an menghadapi serta memperlakukan peserta didik dengan memperhatikan unsur manusia seperti jiwa, akal dan jasmaninya. Maka Allah menghadirkan diri dengan mengingatkan manusia bahwa segala sesuatu terjadi atas kekuasaan Allah.<sup>11</sup> Selain itu, Al-Qur’an sebagai landasan pertama dalam islam, maka umat islam dituntut untuk memperkuat keinginan dan mengasah kemampuan dalam memahami Al-Qur’an untuk mengubah arah hidup yang lebih baik.<sup>12</sup>

Al-Qur’an dan literasi tidak dapat dipisahkan karena saling ada keterkaitann satu sama lain. Ayat pertama yang diturunkan berisi perintah membaca, hal ini yang menjadi dasar adanya literasi. Literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena proses peserta didik dalam memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari

---

<sup>7</sup> M. Quraisy Shihab, 6.

<sup>8</sup> Ayu Nurvita Asri, 28.

<sup>9</sup> Abuddin Nata, 2.

<sup>10</sup> M. Quraisy Syihab, 6.

<sup>11</sup> M. Quraisy Shihab, 9.

<sup>12</sup> Ayu Nurvita Asri, 28.

sarana literasi.<sup>13</sup> Program literasi memberikan pengalaman bagi peserta didik. Program ini dapat membantu anak mengembangkan kemampuan membaca serta memahami makna apa yang mereka baca. Program ini membuat peserta didik secara alami berkembang dalam proses membaca, menulis serta memahami. Program literasi sangat penting bagi peserta didik karena literasi merupakan proses panjang yang dilakukan sehingga menjadi sebuah kebiasaan positif.

Pembiasaan menjadi sangat efektif jika diterapkan pada peserta didik karena akan menjadi ingatan yang kuat pada pertumbuhan peserta didik apabila dilakukan sehari-hari, sehingga mereka menjadi terbiasa. Hal ini yang menjadi landasan diadakannya literasi Al-Qur'an kepada peserta didik sebagai upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan rohani pada peserta didik. Menjadikan hal-hal baik menjadi sebuah kebiasaan menjadi salah satu teknik atau metode pendidikan. Proses pembiasaan harus dimulai sejak dini mungkin. Potensi ruh keimanan manusia dapat berubah maka potensi yang diberikan Allah harus selalu dipupuk agar tetap terpelihara dengan cara pelatihan-pelatihan ibadah melalui pembiasaan.<sup>14</sup>

Selain itu, program literasi diharapkan dapat menjadi stimulasi minat baca peserta didik agar menyadari akan pentingnya baca tulis. Pentingnya menumbuhkan kebiasaan membaca dengan pembudayaan membaca merupakan upaya agar dapat menumbuhkan rasa cinta untuk membaca. Program Literasi sudah banyak diterapkan diberbagai sekolah melalui berbagai kegiatan. Membaca merupakan pintu untuk mencari berbagai informasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang mampu berpikir kritis apabila mampu menganalisis dan memahami bacaan.<sup>15</sup>

Al-Qur'an dan literasi tidak dapat dipisahkan karena saling ada keterkaitan satu sama lain. Ayat pertama yang diturunkan berisi perintah membaca, hal ini yang menjadi dasar adanya literasi. Program Literasi Al-Qur'an yang diterapkan dalam dunia pendidikan bertujuan untuk mendorong tumbuhnya kesadaran siswa dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Sebagaimana yang diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman umat islam

---

<sup>13</sup> Ayu Nurvita Asri, 20.

<sup>14</sup> Abdul Rauf, "Implementasi Budaya Literasi Al-Quran Di Sma Negeri 14 Makassar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri AlaudinMakasar, 2019), 3.

<sup>15</sup> Abdul Rauf, 4.

sehingga bisa membuat siswa lebih bertakwa serta berakhlak mulia.<sup>16</sup>

Kebiasaan membaca sudah diterapkan MTs Walisongo yaitu dalam program Literasi Al-Qur'an yang bertujuan mendekatkan peserta didik dengan Al-Quran serta membuat peserta didik mencintai Al-Qur'an dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti akan mengkaji tentang "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di MTs Walisongo Pecangaan Jepara"

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif ini membahas tentang budaya membaca Al-Qur'an yang dijadikan sebuah program yang dilaksanakan setiap harinya sebagai upaya terbentuknya kebiasaan pada diri siswanya. Hal ini dilaksanakan di sekolah MTs Walisongo Pecangaan Jepara. Sekolah menciptakan program yang dijadikan kebiasaan ini merupakan pembeda dengan sekolah yang lain. Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Implementasi Program Literasi Al-Quran pada Peserta Didik di MTs Walisongo Pecangaan Jepara"

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi program literasi Al-Qur'an di MTs Walisongo Pecangaan Jepara?
2. Bagaimana hasil implementasi program Literasi Al-Qur'an di MTs Walisongo Pecangaan Jepara?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program literasi Al-Qur'an di MTs Walisongo Pecangaan Jepara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Literasi Al-Qur'an di MTs Walisongo Pecangaan Jepara

---

<sup>16</sup> Raodah HS, "Program Literasi Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makassar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2020), 3.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi program Literasi Al-Qur'an di MTs Walisongo Pecangaan Jepara
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi program Literasi Al-Qur'an di Mts Walisongo Pecangaan Jepara

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan gambaran fakta di lapangan mengenai implementasi program literasi Al-Quran pada peserta didik di MTs Walisongo.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi guru maupun peneliti setelahnya. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Guru MTs Walisongo

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk kelanjutan program dalam hal perencanaan serta pelaksanaan.

- b. Bagi guru sekolah lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dari program literasi Al-Qur'an serta hasil yang diperoleh siswa dari program tersebut.

- c. Bagi calon peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan gambaran untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

##### **A. Latar Belakang Masalah**

##### **B. Fokus Penelitian**

##### **C. Rumusan Masalah**

##### **D. Tujuan Penelitian**

##### **E. Manfaat Penelitian**

##### **F. Sistematika Penelitian**

**BAB II : KERANGKA TEORI**

**A. Kajian Teori Terkait Judul**

1. Implementasi Program
2. Literasi Al'Qur'an
3. Peserta Didik

**B. Penelitian Terdahulu**

**C. Kerangka Berfikir**

**D. Pertanyaan Penelitian**

**BAB III: METODE PENELITIAN**

**A. Jenis dan Pendekatan**

**B. Setting Penelitian**

**C. Subyek Penelitian**

**D. Sumber Data**

**E. Teknik Pengumpulan Data**

**F. Pengujian Keabsahan Data**

**G. Teknik Analisis Data**

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Obyek Penelitian**

1. Sejarah dan Perkembangan
2. Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah
3. Visi MTs Walisongo Pecangaan
4. Misi MTs Walisongo Pecangaan
5. Personalial Pimpinan dan Karyawan MTs. Walisongo Pecangaan TP. 2020/2021
6. Kegiatan Pendukung Prestasi Akademik
7. Kegiatan Ujian Praktik Ibadah
8. Kegiatan Ekstrakurikuler
9. Jumlah Siswa

**B. Deskripsi Data Penelitian**

1. Implementasi Program Literasi Al-Qur'an
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

**C. Analisis Data Penelitian**

1. Implementasi Program Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di MTs Walisongo Pecangaan Jepara
2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Literasi Al-Qur'an

**BAB V: PENUTUP**

**A. Simpulan**

**B. Saran-Saran**